

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
JURUSAN KEBIDANAN BANDUNG
TUGAS AKHIR, MEI 2020**

**NURUL IQNA HILDAYANTI
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. S DENGAN BAYI
LAHIR ASFIKSI DI PUSKESMAS CIPEUNDEUY KABUPATEN
SUBANG**

ABSTRAK

V BAB + 101 HALAMAN+ 10 LAMPIRAN

Angka kematian bayi Indonesia menginjak di angka 24 per 1000 kelahiran hidup, yang disebabkan salah satunya oleh asfiksia. Untuk mengurangi angka kematian pada bayi maka dilakukan asuhan kebidanan komprehensif yang dimana *continuity of care* memberikan asuhan dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Metode yang digunakan menggunakan studi kasus dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif. Subyek studi kasus ini yaitu Ny. S dengan usia kehamilan 34-35 minggu. Teknik pengumpulan data primer dan sekunder yang di dapat melalui wawancara langsung dan pemeriksaan fisik, rekam medik, dan data yang di dapatkan melalui media ponsel.

Selama melakukan asuhan, terdapat ketidaknyamanan pada masa kehamilan, yaitu keluhan nyeri pinggang dan keputihan dan kekhawatiran menghadapi persalinan. Namun masalah tersebut dapat teratasi dengan pemberian konseling serta melakukan penatalaksanaan sesuai kebutuhan klien dan sesuai dengan kewenangan. Pada asuhan persalinan terdapat pengapuran plasenta yang dimana hal itu normal didapati oleh ibu yang mendekati persalinan. Pada bayi asfiksia dilakukan rangsangan taktil dan suction kemudian dilakukan rujukan dengan indikasi menghisap meconium serta bayi tidak asi eksklusif. Pada kesimpulan didapatkan kesenjangan, ketidaknyamanan dan semua dapat diatasi oleh pemberian informasi dan asuhan, saran yang dapat diberikan untuk bidan yaitu untuk memperbarui *evedence based* dalam memberikan asuhan dan semangat dalam memberikan asuhan disaat pandemi corona virus.

Kata Kunci : asuhan komprehensif, asfiksia

Daftar Pustaka : 43 sumber, tahun 2009-2020

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH, BANDUNG
BANDUNG MIDWIFERY DEPARTEMENT
SCIENTIFIC PAPER, MEI 2020**

**NURUL IQNA HILDAYANTI
COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE of Mrs. S WITH NEWBORN
ASPHYXIA IN CIPEUNDEUY PUSKESMAS, SUBANG REGENCY**

ABSTRACT

V BAB + 101 Pages + 10 attachment

Indonesia's infant mortality rate has reached 24 per 1000 live births, one of which is caused by asphyxia. To reduce the mortality rate in infants, comprehensive midwifery care is conducted in which continuity of care provides care for the pregnancy, childbirth, newborn and puerperal.

The method used uses a case study with updated midwifery care management. The subject of this case study is Mrs. S with a gestational age of 34-35 weeks. The technique of receiving primary and secondary data which can be through direct interviews and physical checking, medical records, and data obtained through mobile media.

During care, there are discomforts during pregnancy, namely complaints of low back pain and vaginal discharge and worries about childbirth. But these problems can be overcome by providing counseling and management according to client needs and in accordance with authority. In childbirth care there is calcification of the placenta which is normally found by mothers approaching childbirth. Asphyxia infants are treated with tactile stimulation and suction then a reference is made with an indication of sucking on meconium and the baby is not exclusively breastfed. In conclusion, there are gaps, inconvenience and all can be overcome by providing information and care, advice that can be given to midwives is to renew the evidence based in providing care and enthusiasm in providing care when corona virus is pandemic.

Key Word : comprehensive care, asphyxia

References : 43 source, years 2009-2020